

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi yang sedang berkembang dapat menjadi salah satu fasilitas terbaik untuk para pengelola usaha dalam sektor perdagangan, pada era saat ini penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya berpedoman pada suatu buku tertentu, namun dapat di akses melalui beberapa media yang telah tersedia. Fasilitas sistem informasi akuntansi ini dapat di manfaatkan oleh para pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya sehingga usaha yang di jalankan dapat berkembang dengan cepat. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu roda perjalanan usaha yang sedang di jalankan hal ini tentunya sangat akan memudahkan para pengelola usaha dalam pengoperasian usaha pada sektor perdagangan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum digunakan sebagai sarana untuk mempermudah aktivitas usaha, sehingga segala pencatatan yang berhubungan dengan keuangan pada suatu usaha dapat tersusun dengan rapih sehingga mudah untuk di pahami. Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen. Sistem akuntansi berperan untuk menjadi pedoman bagi pengelolaan suatu bisnis yang sedang di jalankan, dengan menggunakan sistem

akuntansi yang baik maka tidak menutup kemungkinan bisnis yang dijalankan dapat berkembang secara baik dan terarah. Suatu organisasi baik organisasi bisnis, sistem akuntansi dapat digunakan bahan rangkuman untuk semua kegiatan dan transaksi dalam suatu perusahaan yang bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak pengelola bisnis sebagai alat untuk mengawasi kelancaran aktivitas usahanya..

Adanya informasi dalam kegiatan perdagangan berguna untuk membantu dalam kegiatan usaha, dimana dengan digunakannya informasi akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada maka akan memudahkan pengambilan keputusan proses produksi, biaya produksi, penentuan harga jual maupun harga beli, sampai dengan pencatatan atas segala bentuk transaksi pada suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang benar dapat membantu para pedagang dalam aktivitas usaha yang sedang di jalankannya. Informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif untuk pertumbuhan usaha dimana informasi akuntansi memuat hal-hal yang di perlukan oleh pemilik usaha untuk menjadi acuan pengambilan keputusan dan penetapan berbagai keputusan usaha yang sedang di jalankan.

Daya saing yang ketat pada sektor perdagangan menuntut para pemilik usaha untuk memiliki kemampuan lebih dalam mengelola segala aspek yang ada pada sektor perdagangan yang sedang di jalankan, salah satunya dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang ada. Kualitas informasi akuntansi yang baik memerlukan pemahaman mendalam dari penggunaanya, hal ini menuntut

pada pemilik usaha untuk mencari tau atau bersedia menerima informasi akuntansi yang di berikan oleh beberapa pihak, yang dapat di manfaatkan sebagai penambah ilmu pengetahuan untuk di terapkan pada sektor usaha yang di jalankan. Kualitas informasi akuntansi yang di dapat oleh para pemilik usaha menjadi bahan dasar untuk pertumbuhan sektor perdagangan yang sedang dijalankan.

Dalam bidang usaha sistem informasi akuntansi sangat memiliki potensi yang baik karena sistem informasi akuntansi mampu berkontribusi dengan baik untuk berbagai tindakan dalam kegiatan pada sektor usaha, diantaranya dalam kegiatan transaksi usaha maupun dalam kegiatan pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan usaha. Sistem informasi akuntansi sangat di butuhkan oleh pelaku usaha karena dapat membantu memudahkan para pemilik usaha dalam menjalankan roda usahanya dan dapat menjadi salah satu pedoman dalam aktivitas usaha.

Sebagian pengguna informasi akuntansi pada sektor perdagangan menjadikan informasi akuntansi hanya sekedar alat hitung menghitung yang berhenti pada pemakaian teknologi perhitungan (kalkulator). Hal tersebut terjadi berangsur – angsur, sehingga menciptakan stigma pada para pemilik usaha bahwa menggunakan perhitungan melalui alat hitung untuk pengambilan keputusan pada bidang usahanya merupakan hal yang lebih dari cukup, dengan demikian tidak sedikit para pemilik mengalami kesulitan pemetaan laporan keuangan pada usaha yang menyebabkan pengelolaan keuangan usaha tidak

berada pada posisi yang seharusnya sehingga menyulitkan para pelaku usaha dalam pengoperasionalan keuangan.

Kesulitan para pemilik usaha yang masih belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik juga berpengaruh pada laba dan modal yang di dapat oleh suatu usaha dimana dengan para pelaku usaha tidak memiliki pencatatan khusus tentang modal maupun laba yang mereka peroleh, menjadikan kedua aspek tersebut terlihat memiliki fungsi yang sama. Dengan tepatnya penggunaan informasi akuntansi pada pencatatan keuangan oleh pemilik usaha dapat membantu pengalokasian modal usaha, sehingga modal dapat digunakan secara bijak untuk keberlangsungan operasional usaha tersebut. Para pelaku usaha yang kurang mengetahui tentang informasi akuntansi pada sektor bisnis biasanya menggabungkan antara modal usaha dengan laba pribadi yang mana tidak sedikit di jumpai para pemilik usaha kesulitan mengatur modal untuk keberlangsungan operasional usaha yang sedang berjalan sehingga memaksa para pemilik usaha untuk mencari modal tambahan melalui sistem kredit modal usaha dari bank.

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha yang sedang dijalankan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendapatkan dana pinjaman modal usaha yang telah tersedia di beberapa bank. Sistem informasi akuntansi tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan oleh pihak bank untuk mengabulkan ajuan pinjaman dana usaha tersebut. Pinjaman dana usaha tersebut dapat digunakan untuk pengembangan

usaha yang telah dijalankan, untuk saat ini pengajuan dana usaha kepada bank-bank memiliki syarat dan ketentuan yang dapat dibilang mudah untuk dilengkapi, salah satunya syarat untuk menyerahkan dokumen berupa laporan keuangan sebagai dokumen pendukung pengajuan tambahan modal usaha

Laporan keuangan atau biasa disebut dengan dokumen-dokumen pendukung yang menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman modal usaha pada suatu bank, menjadi tolak ukur bagi bank umum untuk memberikan pinjaman modal pada para pemilik usaha. Para pemilik usaha yang akan mengajukan pinjaman modal pada bank umum akan diminta untuk menyerahkan laporan keuangan usaha yang sedang mereka jalankan, laporan keuangan yang lengkap di butuhkan oleh pihak bank umum sebagai alat informasi untuk mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan oleh pemohon pinjaman tambahan modal usaha sehingga pihak bank umum dapat memutuskan permohonan pengajuan tersebut.

Suatu usaha dapat melakukan pencatatan, atas keuangan usaha yang meliputi, jumlah barang yang telah di jual dan di beli, jumlah harga barang jual dan beli, jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan. Pencatatan tersebut digunakan oleh masing-masing pemilik usaha yang mana jika usaha tersebut memiliki karyawan, karyawan tersebut bertanggung jawab memberikan pencatatan tersebut kepada pemilik usaha sebagai bukti aktivitas transaksi maupun bukti dari penjualan dan pembelian barang di hari itu, jika usaha tersebut di kelola sendiri oleh pemilik, maka pencatatan tersebut hanya sebatas

sebagai pengingat.

Pemanfaatan pinjaman modal dari bank tertentu dapat menjadi salah satu hal pendukung untuk meningkatkan kualitas usaha, mulai dari kualitas produksi, sumber daya manusia, peningkatan kinerja sektor perdagangan sampai dengan peningkatan laba yang di dapat oleh pemilik usaha, yang nantinya akan dialokasikan untuk biaya embayaran gaji para akryawan apabila usaha tersebut telah memiliki karyawan sebagai sumber daya manusia pendukung untuk menjalankan aktivitas usaha pada suatu bisnis. Modal yang dapat memenuhi segala aspek kebutuhan usaha, dapat dikatakan sebagai faktor penentu proses pengelolaan usaha, pemilik usaha dituntut harus memahami dengan benar arus kas keluar dan kas masuk dari bisnis yang sedang di jalankan, meskipun pada suatu usaha tertentu telah memiliki karyawan yang menguasai dalam bidang keuangan. Namun sebagai pemilik usaha harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai segala aspek yang dibutuhkan untuk perkembangan usaha yang sedang dijalkannya. Hal ini tentu saja menuntut para pemilik usaha untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem informasi yang telah di sediakan dalam bidang akuntansi.

Pencatatan laporan keuangan yang memadai akan memudahkan para pemilik bisnis dalam mendapatkan penambahan modal dalam bentuk pinajaman tambahan modal usaha yang pembayarannya dilakukan secara kredit dengan tempo yang telah disepakati oleh kedua pihak terkait yaitu dari beberapa bank penyedia pinjaman tambahan modal

usaha. Untuk, pencatatan laporan keuangan dapat memudahkan para pemilik usaha yang sebagian besar tidak menggunakan jasa akuntansi dalam lingkungan bisnis yang sedang dijalankan untuk tetap dapat mengetahui arus keuangan usaha yang sedang dijalankan. Beberapa keterbatasan yang di hadapi oleh pemilik usaha adalah tidak tersediannya pencatatan laporan keuangan yang memadai pada usaha sektor perdagangan yang sedang di jalankan, hal tersebut terjadi dikarenakan pihak pengelola usaha merasakan kerumitan ketika melakukan pencatatan laporan keuangan secara terstruktur, diantaranya disebabkan *form-form* khusus pencatatan laporan keuangan yang harus disusun terlebih dahulu oleh pemilik usaha ketika akan melakukan pencatatan laporan keuangan, hal tersebut membuat para pemilik usaha merasa lebih baik waktu yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan di gunakan untuk proses produksi sehingga produk yang dihasilkan dapat segera dipasarkan.

Dampak yang dirasakan oleh pemilik usaha berdampak pada pemetaan keuangan usaha dimana tidak sedikit para pemilik usaha sulit memilah antara keuangan untuk produksi, keuangan untuk operasional, dan keuangan untuk laba. Hal tersebut berpengaruh pada roda usaha sektor perdagangan yang sedang dijalankan sehingga tidak sedikit para pemilik usaha tersebut harus merelakan usahanya dikarenakan modal dan laba yang dihasilkan tidak seimbang. Kurangnya pengetahuan sistem informasi akuntansi oleh pemilik usaha merupakan salah satu hal penyebab pemilik usaha enggan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, dan berdampak pada

pengetahuan para pemilik bisnis terhadap dunia digital akuntansi yang tersedia pada era saat ini, hal tersebut berpengaruh pada kinerja di dalam usaha yang sedang dijalankan, sehingga tidak sedikit usaha yang memiliki kinerja yang kurang baik, mengakibatkan daya tarik konsumen terhadap bisnis tersebut menurun.

Dampak dan keterbatasan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi oleh para pemilik usaha juga dapat mempengaruhi tentang kualitas kinerja dari usaha tersebut. Dimana kinerja dari usaha merupakan salah satu faktor utama untuk pengembangan dan kemajuan usaha tersebut. Dimana ketika penggunaan sistem informasi akuntansi diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan para pelaku usaha dapat mengimplementasikannya dengan baik dan benar, maka sistem informasi akuntansi dapat menunjang kinerja pada usaha yang sedang dijalankan, sehingga informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi akuntansi yang telah di terapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang didapat dari pengolahan laporan keuangan oleh sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan pada sektor usaha perdagangan. Peningkatan kualitas informasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja pada usaha dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para konsumen, hal ini dikarenakan konsumen dapat menilai kinerja dari bisnis tersebut dimana penilaian dan kepuasan konsumen merupakan instrumen penting dalam keberlangsungan usaha.

Sistem informasi akuntansi yang berperan dalam peningkatan kinerja

pada toko busana wanita Damai Indah, mulai diterapkan oleh pemilik usaha. Berdasarkan observasi singkat oleh penulis, toko Damai Indah ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha yang sedang dijalankan untuk mempermudah pemilik usaha dalam memantau perkembangan kinerja dari toko busana wanita Damai Indah sampai dengan digunakan untuk mengetahui kinerja para karyawan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi tersebut juga diterapkan untuk mempermudah proses transaksi jual-beli antara pembeli dan penjual, sehingga proses transaksi jual-beli dapat berjalan dengan efektif.

Dengan mulai diterapkannya sistem informasi akuntansi pada toko busana wanita Damai Indah maka semakin tinggi pula informasi mengenai akuntansi yang harus dipahami oleh para pemilik usaha. Informasi akuntansi yang dimiliki oleh para pemilik usaha dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut karena sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara baik dan tepat apabila dioperasikan dengan standar, dan prosedur yang baik. Pada era digital saat ini sistem informasi akuntansi telah tersedia dalam bentuk digital yang akan memiliki tingkat kemudahan lebih bagi penggunaannya. Tersedianya sistem informasi akuntansi dalam bentuk digital ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pemilik usaha toko busana waita Damai Indah dalam mengoperasikan bisnisnya, sistem informasi akuntansi dalam bentuk digital memiliki daya fungsi penyimpanan yang lebih efisien, sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses sistem informasi

yang telah diterapkan secara fleksibel. Sistem informasi akuntansi dalam bentuk digital dapat menjadi alat ukur dalam peningkatan kinerja pada usaha busana wanita pada toko Damai Indah, dimana sistem informasi akuntansi dapat memuat berbagai data yang diperlukan oleh pemilik usaha dalam mengevaluasi segala hal yang berkaitan dengan perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pemilik usaha pada bidang busana wanita pada toko Damai Indah digunakan sebagai penghasil informasi mengenai laporan keuangan dari aktivitas transaksi jual-jual beli yang sedang dijalankan, informasi mengenai laporan keuangan tersebut digunakan untuk memeriksa kondisi keuangan usaha, sampai dengan digunakan sebagai salah satu media persyaratan untuk pemilik usaha dalam mengajukan pinjaman modal kepada bank. Informasi mengenai laporan keuangan tersebut di olah melalui *software*, yang telah diinstal pada fasilitas digital yang dimiliki oleh para pemilik usaha busana wanita pada toko Damai Indah. Penggunaan informasi tersebut juga digunakan pemilik usaha dalam menentukan peningkatan kinerja para karyawan maupun kinerja dari operasional usaha tersebut, hal tersebut dapat dilihat melalui kondisi laporan keuangan itu sendiri, dimana jika laporan keuangan tersebut memiliki hasil yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemilik usaha, maka pemilik usaha dapat menyatakan bahwa usaha yang sedang dijalankan sedang memiliki peningkatan, namun jika hasil dari informasi laporan keuangan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik usaha maka pemilik usaha akan melakukan pengkajian ulang mengenai laporan

keuangan yang telah disusun.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai peran dari sistem informasi akuntansi dalam bentuk digital yang digunakan untuk meningkatkan kinerja suatu usaha.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM BENTUK DIGITAL BAGI PENINGKATAN KINERJA PADA TOKO BUSANA WANITA DAMAI INDAH”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Peran seperti apa sajakah yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dalam bentuk digital untuk meningkatkan kinerja pada toko busana wanita Damai Indah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi yang menggunakan bentuk digital untuk meningkatkan kinerja pada toko busana wanita Damai Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman penulis dalam bidang informasi akuntansi dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

2. Bagi Mahasiswa atau Akademisi

Menambah pembendaharaan kepustakaan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat memperkaya jumlah literatur yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi dalam mencari informasi sesuai topik yang telah di bahas oleh penulis

3. Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang memiliki sifat lanjutan, melengkapi, atau menyempurnakan penelitian selanjutnya.